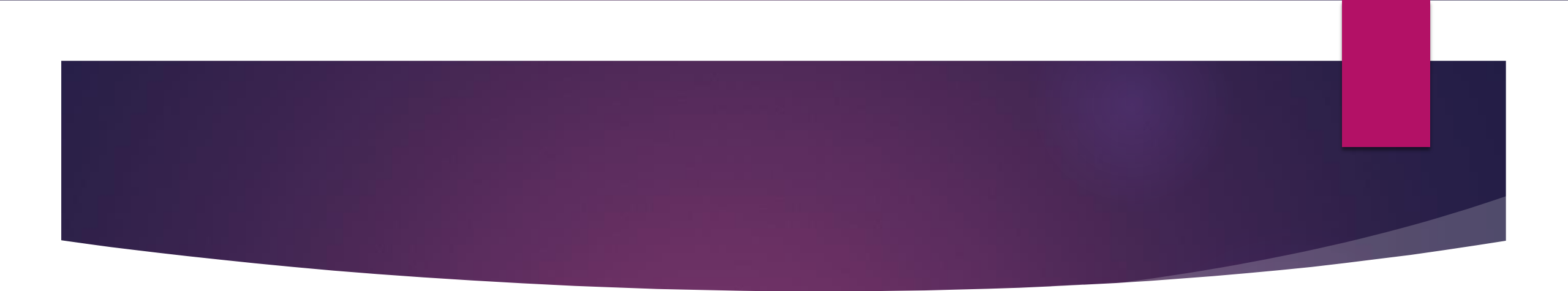
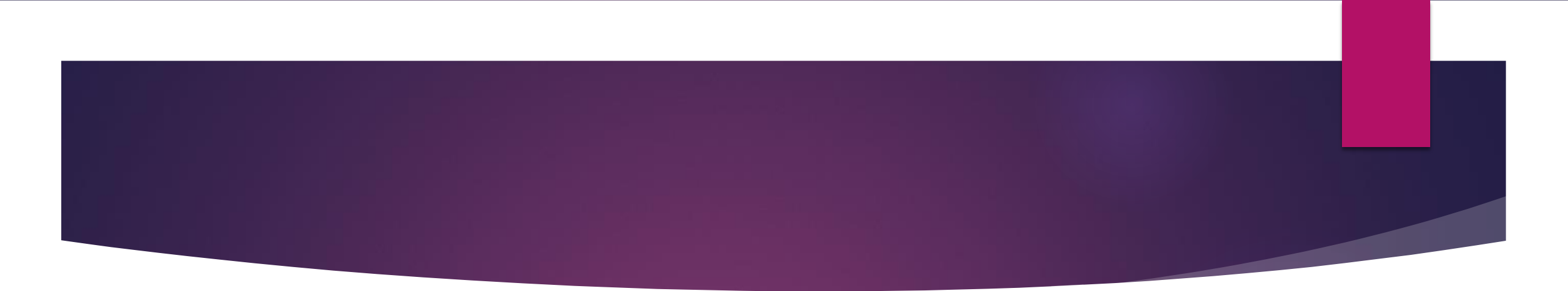
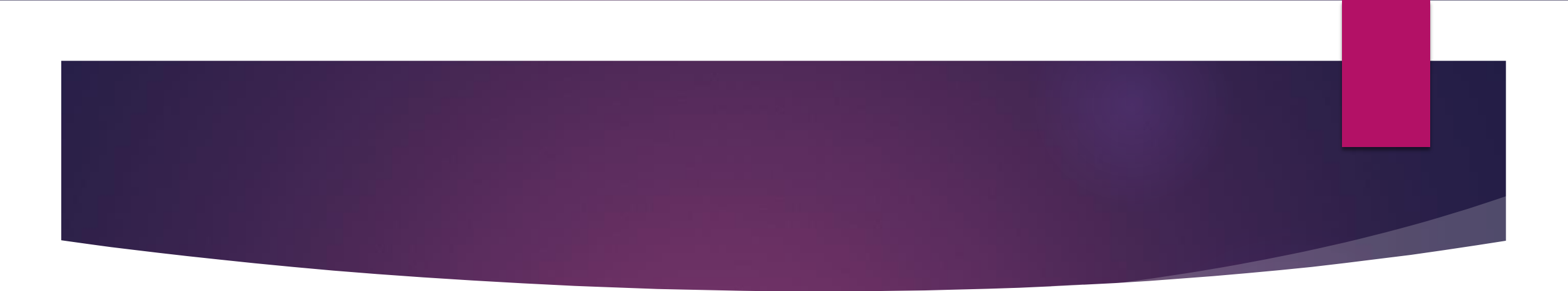


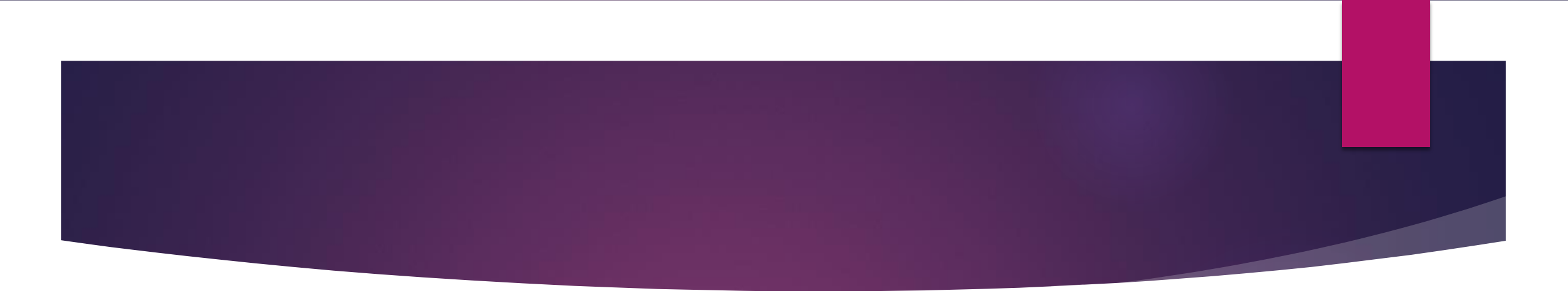


PENGERTIAN EKONOMI PENDIDIKAN

- 
- ▶ Ekonomi pendidikan termasuk ke dalam klasifikasi ekonomi terapan. Mengaplikasikan teori ekonomi, menganalisis kadidah teori ekonomi baik mikro maupun makro dalam pendidikan.
 - ▶ Teori ekonomi mikro diantaranya teori harga dan nilai, perilaku ekonomi, produksi, dan factor produksi.
 - ▶ Teori ekonomi makro diantaranya pendapatan nasional, konsumsi, tabungan investasi dan kesempatan kerja.

- 
- ▶ Ekonomi pendidikan merupakan integrasi ekonomi dan pendidikan.
 - ▶ Ekonomi adalah studi yang mendayagunakan resources (sumber daya) menjadi output untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan pendidikan merupakan proses pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan di tingkat satuan pendidikan.
 - ▶ Jadi ekonomi pendidikan merupakan studi yang mengeksplitasi peluang resources (sumber daya) untuk menghasilkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk masa depan dalam bentuk latihan dan pengemabnagn karakter.

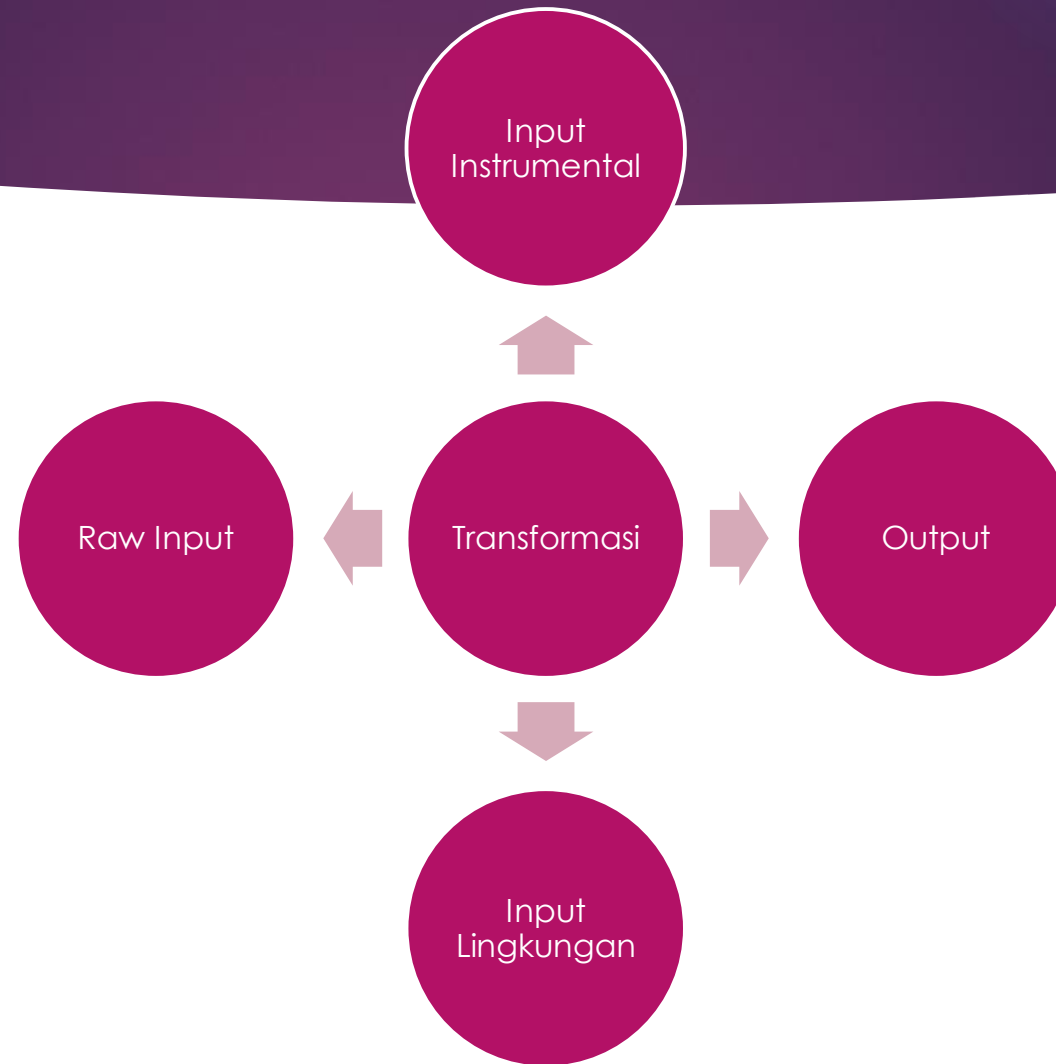
- 
- ▶ Ekonomi merupakan studi yang berhubungan dengan aktivitas produksi dan distribusi baik barang fisik maupun barang intangible untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan, ekonomi pendidikan merupakan studi yang melakukan kajian terhadap produksi dan distribusi produk pendidikan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan tujuan akhir mencerdaskan kehidupan bangsa.

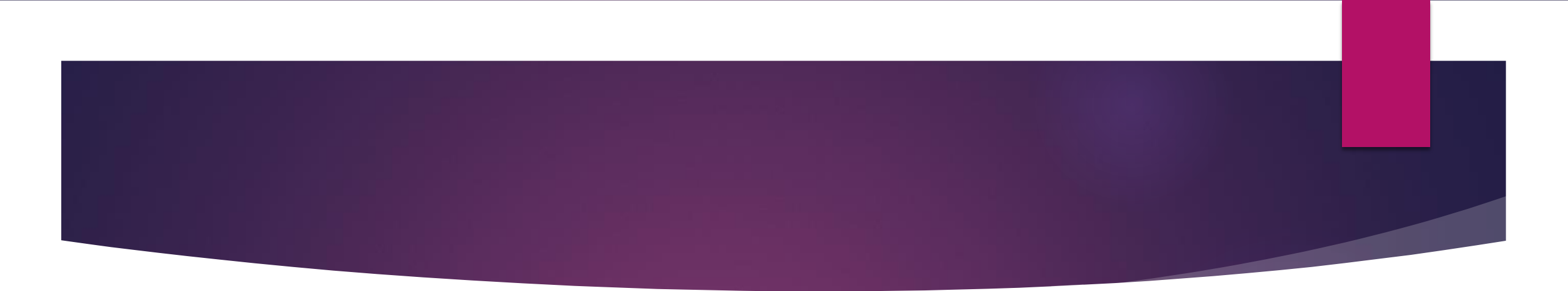
- 
- ▶ Peluang resources dalam pendidikan sebagai industry, tidak tersedia secara absolut.
 - ▶ Absolut berarti resources itu tidak tersedia di semua tempat dan tidak terhingga.
 - ▶ Resources pendidikan sebagaimana dalam ilmu ekonomi bersifat scarcity (kelangkaan). Kehadirannya tidak dapat memenuhi kebutuhan langsung dari manusia tetapi melalui proses. Prosesnya ditempuh melalui pendidikan formal dan berjenjang. Oleh karena itu, dalam pendidikan sebagai industry pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkarakter bersifat general dan parsial. General diberikan pada satuan pendidikan tingkat dasar dan parsial sejak mengikuti pendidikan lanjutan.

Pendidikan sebagai sistem

- ▶ Sistem merupakan kesatuan integrasi dari komponen-komponen. Masing-masing komponen menjalankan fungsi sendiri dan bergerak menuju sasaran yang menjadi tujuannya. Tujuan pendidikan sebagai system menghasilkan output dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- ▶ Komponen yang ada dalam pendidikan terdiri dari raw input, input instrumental dan input lingkungan. Raw input adalah peserta didik, Input instrumental diantaranya sumber daya manusia baik pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, prasarana dan sarana pendidikan serta sarana pembelajaran. Input lingkungan meliputi lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Ketiga komponen tersebut memproses raw input menjadi input dalam proses pendidikan.

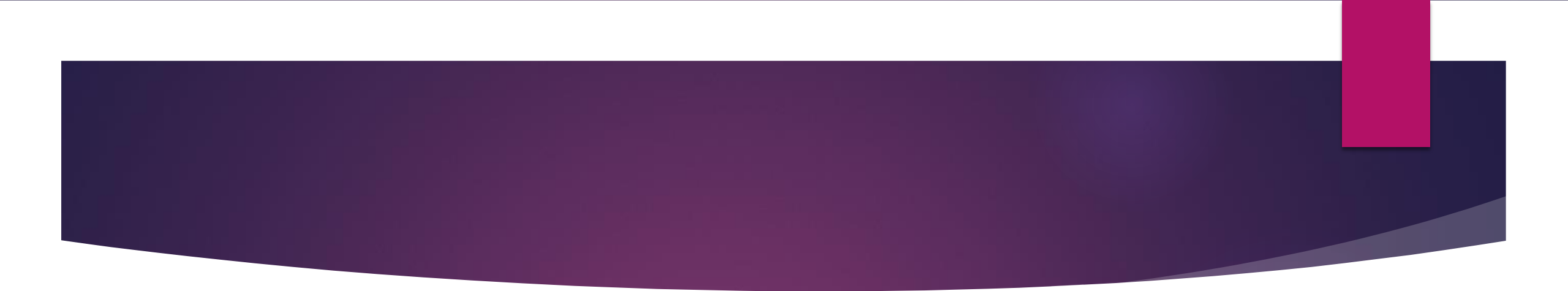
Pendidikan sebagai Sistem

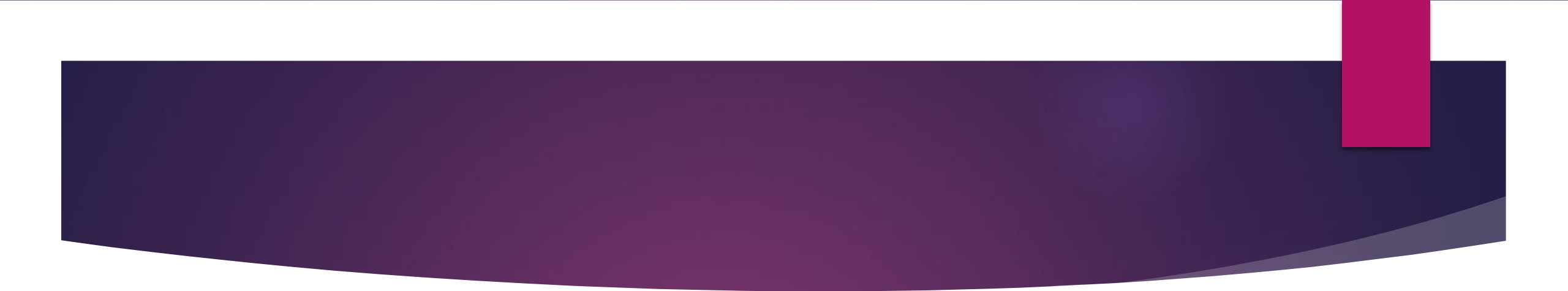


- 
- ▶ Terkait dengan input dan output dalam hubungannya dengan system, terdapat hardware dan software. Keduanya saling melengkapi pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran. Hardware berupa pra-sarana fisik, dan software diantaranya berupa kebijakan pendidikan, aturan satuan pendidikan, kurikulum, dan perangkat pembelajaran.

Pendidikan sebagai Industri

- ▶ Tujuan dari industry adalah memperoleh profit yang maksimal. Profit maksimal dideterminasi oleh revenue dan cost. Makin besar selisih antara revenue dengan cost, maka semakin besar profit yang diperoleh. Untuk industry yang menghasilkan produk berupa barang konsumsi dan produksi tentunya yang dikejar profit maksimal.
- ▶ Lin halnya dengan produk berupa jasa pendidikan, tentunya yang dipertahankan adalah minimal profit. Minimal profit merupakan suatu kondisi dimana total revenue menutupi total cost yang dikeluarkan oleh industry pendidikan. Produk jasa dengan minimal profit, tentunya tidak termasuk farmasi, travel, transportasi.

- 
- ▶ Eksistensi pendidikan sebagai industry ditunjukkan oleh adanya perkembangan yang semakin meningkat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari dimensi kelembagaan, guru, prasarana, output dan pengeluaran pendidikan.
 - ▶ Kelembagaan ditandai oleh semakin meningkatnya jenjang, jumlah dan jenisnya. Guru sebagai tenaga pendidik dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya kompetensi yang dimiliki serta wawasan terhadap pendidikan. Prasarana pendidikan yang ditandai teknologi baik hardware maupun software yang tersedia. Perkembangan output (hasil pendidikan) dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas. Peningkatan pengeluaran pendidikan melalui APBN, APBD, masyarakat dan orang tua.

- 
- ▶ Karena pendidikan sebagai industri, seyogyanya ada jalur terintegrasi antara industry hulu dan hilir pendidikan. Artinya terdapat kesinambungan input dan output industri yang bermuara kepada leverage effect. Leverage effect artinya efek penambahan baik forward linkage effect dan backward linkage effect. Backward linkage effect, input pendidikan menengah mampu menyerap output pendidikan dasar. Dan forward linkage effect, output pendidikan menengah menjadi input pendidikan tinggi. Lebih lanjut untuk output pendidikan terakhir menjadi outcome pendidikan diantaranya bekerja di berbagai sector sesuai kompetensinya.

Pendidikan sebagai Industri

